



MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Ada seorang umat bertanya kepada Biksu: “Saya mempunyai sifat pemarah bawaan lahir, tidak tahu bagaimana cara untuk memperbaikinya.”

Biksu berkata: “Tolong keluarkan sifat pemarah bawaan lahirmu itu, saya bantu memperbaikinya.”

Umat berkata: “Tidak bisa ah, biksu! Sekarang saya tidak ada, tetapi ketika menghadapi masalah, sifat pemarah ini akan muncul, lalu saya tidak bisa mengendalikan emosional diri sendiri.”

Biksu berkata: “Sifat pemarahmu muncul pada situasi tertentu, bukan berterusan emosional, ini tandanya bukan bawaan lahir, melainkan muncul pada saat bertengkar dengan orang lain akibat perbuatan diri sendiri. Mengapa Anda katakan ini bawaan lahir, mengapa Anda merujuk kesalahan ini kepada orang tua? Ini tidak adil.”

Hal yang paling ditakuti oleh seorang praktisi Buddhis adalah menggunakan berbagai alasan untuk memberi dirinya kesempatan untuk mengendur dan malas. Ini adalah sikap menyerah dalam belajar Buddha Dharma. Jadi, jika seseorang ingin berhasil dalam belajar Buddha Dharma, jangan memberi alasan kepada diri sendiri, dan jangan memberi kesempatan kepada diri sendiri untuk menjadi lemah. Dengan demikian, kita akan maju terus, dan tidak akan mundur dalam belajar Buddha Dharma.

Ingin Berhasil Dalam Belajar Buddha Dharma, Jangan Memberi Alasan Kepada Diri Sendiri & Jangan Memberi Kesempatan Kepada Diri Sendiri Untuk Menjadi Lemah. Dengan Demikian, Kita Akan Maju Terus & Tidak Akan Mundur Dalam Belajar Buddha Dharma!

